

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
SECARA *VOLUNTARY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FRANS BRASSICA PURBA

NIM. 12030112130224

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Frans Brassica Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130224
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt.

Semarang, 3 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt.)

NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Frans Brassica Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130224
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 September 2016

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., MAcc., Akt. (.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Frans B Purba, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Frans B Purba

NIM: 12030112130224

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) secara *voluntary* (sukarela) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *audit delay*, opini audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, kondisi keuangan perusahaan, dan kompleksitas perusahaan sebagai variabel independen dan *auditor switching* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Namun untuk beberapa variabel dibutuhkan data tahun sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sebanyak 140 perusahaan yang digunakan sebagai sampel perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistic.

Berdasarkan hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel *audit delay* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pergantian KAP secara *voluntary*, sedangkan variabel opini audit, pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, kondisi keuangan perusahaan, dan kompleksitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

Kata kunci: *auditor switching*, pergantian KAP, *voluntary*, *audit delay*, opini audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, kondisi keuangan perusahaan, kompleksitas perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the factors that affect the replacement of public accountant on a voluntary basis in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are audit delay, audit opinion, company size, company growth, change in management, the financial condition of the company and the complexity of the company as the independent variable, while the auditor switching as the dependent variable.

The populations in this study are all manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2014 but for some variables needed data in previously. Data collection method used in the research is purposive sampling, based on predetermined criteria. A total 140 companies is used as sample company. Data were analyzed using logistic regression analysis.

Based on analytical results shows that variable audit delay and company size have a significant influence on voluntary auditor switching, while variable audit opinion, company growth, change in management, financial condition of the company and the complexity of the company doesn't have significant influence on the companies decision to do voluntary auditor switching.

Keywords: auditor switching, replacement of public accounting firm, voluntary, audit delay, audit opinion, company size, company growth, change in management, the financial condition of the company, the complexity of the company

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap orang yang mendengarkan perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya diatas batu.”

(Matius 7 : 24)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat, semangat, dan cinta kasih kepada penulis.

Abangku Dick Eugenia Purba dan Adikku Ninditha Chrisantheum Purba yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Auditor Switching secara Voluntary (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)**” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., M.Acc., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan selama perwaliannya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan.

6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro yang membantu mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
7. Kedua orangtuaku, Ir. Jonner Purba M.P. dan Dra. Hotmauhur br. Payung yang selalu memberikan nasihat, doa, kasih sayang, semangat, dan cinta kasih selama ini.
8. Abangku Dick Eugenia Purba dan Adikku Ninditha Chrisantheum Purba yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-Teman Akuntansi Undip 2012. Terima kasih untuk kebersamaan selama ini. Akuntansi Satu Keluarga!
10. Teman-Teman PMK FEB UNDIP. Terimakasih untuk selalu mendukung dan memberikan semangat selama ini.
11. Keluarga Teater Obkial Kak Kikis, Bang Yonatan, Bang Abram, Bang Ondy, Bang Rado, Bang Melvin, Kak Debby, Kak Putri, Kak Tia, Janet, Yuli, Mutek, Ruben, Vijai, Astuti, Yossi, Sormin. *We serve our God with our stage.*
12. Keluarga AUDISIE (Alumni Budi Mulia Siantar Semarang). Terima kasih untuk kekeluargaan yang tercipta selama ini.
13. Komcil Tanpa Nama, Bang Pieter, Bang Brilliant, Simson, Frans Elkana, dan Triando. Terima kasih untuk nasihat, kebersamaan, dan pembelajaran mengenai tumbuh bersama di dalam Tuhan.

14. Warga Tunjung Sari 05 Mas Aris, Mas Sam, Mas Taka, Mas Reza, Waskito, Nugraha, Satria, Danu, Baringin, Bang Monang, Adit, Adib, Nabil, Wahyu, Iqbal, Melki dan Wanda. Terimakasih untuk selalu memberikan keceriaan di kosan.
15. KKN Tim 1 2016 Desa Jugo, Kec. Donorojo, Jepara (Harley, Ganang, Faiz, Tyok, Adit, Lazyo, Mas Gid, Hadi, Aldi, Adam, Putri, Rizka, Rima, Puspa, Wulan, dan Indah). Terimakasih telah menjadi keluarga selama 35 hari.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, Semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna menyempurnakan tulisan ini. Semoga skripsi ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 <i>Auditor Switching</i>	16
2.1.3 Peraturan Rotasi Wajib Auditor di Indonesia	17
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching	19
2.1.4.1 <i>Audit Delay</i>	19
2.1.4.2 Opini Audit.....	20
2.1.4.3 Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.4.4 Pertumbuhan Perusahaan	23

2.1.4.5 Pergantian Manajemen	24
2.1.4.6 Kondisi Keuangan Perusahaan	25
2.1.4.7 Kompleksitas Perusahaan	26
2.1.5 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Kerangka Pemikiran	29
2.3 Hiptesis Penelitian	31
2.3.1 Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	31
2.3.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i>	33
2.3.3 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap <i>Auditor Switching</i>	34
2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i> ..	35
2.3.5 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	36
2.3.6 Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	37
2.3.6 Pengaruh Kompleksitas Perusahaann terhadap <i>Auditor Switching</i> 38	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi	39
3.1.1 Variabel Dependen : <i>Auditor Switching</i>	40
3.1.2 Variabel Independen	40
3.1.2.1 <i>Audit Delay</i>	40
3.1.2.2 Opini Audit.....	40
3.1.2.3 Ukuran Perusahaan.....	41
3.1.2.4 Pertumbuhan Perusahaan	41
3.1.2.5 Pergantian Manajemen	42
3.1.2.6 Kondisi Keuangan Perusahaan	42
3.1.2.7 Kompleksitas Perusahaan.....	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5 Metode Analisis Data	45
3.5.1 Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Pengujian Hipotesis Penelitian	46

3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	47
3.5.2.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	47
3.5.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi.....	48
3.5.2.4 Uji Multikolonieritas	48
3.5.2.5 Model regresi yang Terbentuk	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Statistik Deskriptif	52
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	56
4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	57
4.2.2.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	57
4.2.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi.....	58
4.2.2.4 Uji Multikolonieritas	59
4.2.2.5 Matriks Klasifikasi	60
4.2.2.6 Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	61
4.2.3 Pengujian Hipotesis	61
4.3 Interpretasi Hasil.....	64
4.3.1 <i>Audit Delay</i>	65
4.3.2 Opini Audit	66
4.3.3 Ukuran Perusahaan	66
4.3.4 Pertumbuhan Perusahaan	67
4.3.5 Pergantian Manajemen.....	68
4.3.6 Kondisi Keuangan Perusahaan	69
4.3.7 Kompleksitas Perusahaan	70
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel <i>Audit Delay</i>	54
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Opini Audit	55
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Pergantian Manajemen.....	55
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Kompleksitas Perusahaan	56
Tabel 4.7 Menilai Keseluruhan Model.....	57
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.9 Menguji Kelayakan Model Regresi	58
Tabel 4.10 Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.11 Matriks Klasifikasi	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	61
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Data Sampel.....	79
Lampiran B : Output SPSS	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada jangka waktu tertentu yang digunakan sebagai gambaran kinerja dari perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan oleh pemegang saham dan laporan tersebut dapat memberikan informasi hasil dari proses akuntansi yang digunakan oleh pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Susanti, 2014). Laporan keuangan akan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal.

Menurut Mulyadi (2009), akan terdapat dua kepentingan yang bertentangan mengenai penyampaian informasi dalam laporan keuangan. Pihak manajemen perusahaan ingin menyampaikan pertanggungjawaban atas dana yang berasal dari pihak luar, dan pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban atas dana yang diinvestasikan. Di sinilah peran jasa pihak ketiga sebagai pihak yang independen untuk menengahi dua kepentingan yang bertentangan tersebut (Lee dalam Damayanti, 2008). Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan dapat dipercaya oleh pihak luar perusahaan, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk

memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak luar.

Jaminan akan laporan keuangan yang diberikan oleh jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik diawali dengan proses audit laporan keuangan dengan cara memahami bisnis dan industri klien serta mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dalam laporan keuangan manajemen. Menurut Boynton (2002), tujuan utama mengaudit laporan keuangan perusahaan bukanlah untuk mencari informasi baru, namun untuk menambah keandalan dari laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Keandalan dari informasi inilah yang nantinya akan dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut IAPI (dalam Agoes, 2011), salah satu etika dari sebuah profesi audit adalah independensi dari auditor itu sendiri. Lebih lanjut, independensi auditor dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu: *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* menuntut agar seorang auditor bertindak berdasarkan integritas, serta menerapkan objektivitas dan skeptisme profesional dalam membentuk sebuah opini dan tidak berat sebelah. *Independence in appearance* menuntut agar seorang auditor dapat menghindari situasi dimana orang lain mengira bahwa dia tidak mampu untuk mempertahankan independensinya.

Flint (dalam Nasser *et al.*, 2006) berpendapat bahwa independensi seorang auditor dapat berkurang bahkan hilang apabila mempunyai hubungan pribadi dengan klien, dan akibat hubungan tersebut dapat mempengaruhi sikap mental dan

pendapat auditor. Salah satu ancaman yang dapat menyebabkan independensi seorang auditor dapat hilang adalah pada saat terjadi *audit tenure* yang panjang. *Audit tenure* yang panjang akan menyebabkan adanya hubungan emosional antara auditor dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. *Audit tenure* yang panjang juga dapat mengakibatkan turunya kualitas kerja dari auditor pada saat auditor mulai menyusun asumsi-asumsi yang tidak tepat dan bukan dari evaluasi menyeluruh dari perusahaan.

Sinason, *et al.* (2001) juga menyebutkan bahwa *audit tenure* yang panjang memiliki dampak terhadap independensi auditor. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan yang tinggi antara auditor terhadap klien. Pada saat keterikatan auditor sangat tinggi secara ekonomis, maka ada kemungkinan auditor akan memberikan kebebasan pada pihak klien untuk memilih metode akuntansi yang ekstrim.

Kritik terhadap independensi juga terjadi karena adanya perbedaan yang signifikan antara jumlah kantor akuntan publik yang tersedia dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang diaudit (Wijayanti, 2010). Jumlah kantor akuntan publik yang jumlahnya sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang memerlukan jasa audit. Selain itu, kantor akuntan publik juga mempunyai perbedaan kualitas, sedangkan perusahaan memerlukan kantor akuntan yang mempunyai kualitas yang baik.

Kasus yang kurang lebih berhubungan dengan masalah independensi adalah kasus Enron pada tahun 2001 di Amerika Serikat, dimana KAP Anderson tidak dapat mempertahankan independensinya (Mande dan Son, 2011). Pemerintah

setempat kemudian membuat sebuah regulasi agar dapat mengatasi dan mencegah kasus serupa terjadi lagi, yaitu dengan dikeluarkannya Sarbanes Oxley Act (SOX). Di dalam regulasi tersebut dijelaskan berbagai macam hal, termasuk tentang jasa audit. Lebih rinci, pada *section 203* dijelaskan aturan mengenai pergantian partner, dan tidak menutup kemungkinan adanya aturan tentang pergantian KAP, karena pada *section 207* dijelaskan bahwa *The Comptroller General of the United States* diwajibkan untuk mempelajari dan mereview pengaruh potensial yang ditimbulkan dari rotasi secara mandatory pada Kantor Akuntan Publik (Sarbanes-Oxley Act, 2002).

Seperti yang sudah dijelaskan pada *section 203* pada SOX, salah satu cara untuk tetap mempertahankan independensi seorang auditor adalah dengan melakukan pergantian auditor (*auditor switching*). Banyak negara yang telah menerapkan kebijakan untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik dan auditor termasuk negara Indonesia. Di negara Indonesia, kewajiban untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik dan mitra audit diberlakukan secara periodik. Peraturan tersebut diatur pada Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 (pasal 6) yang kemudian diamandemen melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 tentang 'Jasa Akuntan Publik' (pasal 2). Peraturan ini menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Peraturan ini kemudian disempurnakan lagi oleh para regulator dan menghasilkan aturan yang baru. Pada tahun 2008, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang 'Jasa Akuntan Publik' (pasal 3), yang

berisi tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut kemudian diubah lagi dengan dikeluarkannya PP No. 20 Tahun 2015 tentang 'Praktik Akuntan Publik' (pasal 11). Peraturan ini menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa tidak ada lagi batasan KAP dalam melakukan jasa audit umum kliennya.

Auditor switching dapat terjadi secara *mandatory* (wajib) maupun secara *voluntary* (sukarela). Apabila perusahaan mengganti KAP yang telah mengaudit selama 6 (tahun), maka tidak ada masalah, karena sifatnya wajib, namun apabila perusahaan mengganti KAP sebelum *audit tenure* yang ditentukan, mungkin terdapat masalah hubungan antara klien dan auditor. Keputusan perusahaan untuk mengganti auditor secara sukarela (*voluntary*) inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan adanya fenomena pergantian auditor tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti fenomena terjadinya *auditor switching*, namun faktor yang diteliti berbeda-beda dan juga hasil yang berbeda. Mande dan Son (2011) menemukan bukti bahwa *audit delay* akan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pada saat terjadinya *audit delay* yang panjang maka terdapat kemungkinan adanya perbedaan pendapat antara auditor

dengan klien atau adanya faktor resiko audit yang mengakibatkan terjadinya pergantian auditor pada tahun berikutnya.

Opini dari auditor juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *auditor switching*. Lennox (2000) meneliti perusahaan yang terdaftar di bursa London, dan hasilnya menunjukkan bahwa saat perusahaan mendapatkan *qualified audit opinion* maka akan cenderung untuk mengganti auditor. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan *auditor switching* akan meningkatkan kemungkinan perubahan opini audit yang didapatkan.

Ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan *auditor switching*. Pada saat ukuran perusahaan meningkat, maka pekerjaan audit dan juga fee audit akan meningkat karena meningkatnya kompleksitas dari perusahaan. Nasser *et al.* (2006) dan Dwiyanti (2014), menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun, penelitian lain yang dilakukan Chadegani *et al* (2011), tidak menemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *auditor switching*.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* adalah pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian Huson *et al.* (2000) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan akan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pertumbuhan perusahaan yang cepat mengakibatkan terjadinya peningkatan volume transaksi dan kompleksitas akuntansi, sehingga membutuhkan auditor yang lebih besar yang memiliki keahlian khusus. Namun penelitian lain yang dilakukan

oleh Nazri *et al.* (2012) dan Fitriani (2014) tidak menemukan pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan *auditor switching*.

Faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* adalah pergantian manajemen. Konflik keagenan yang terjadi antara agen dengan prinsipal dapat membuat pemilik perusahaan merubah kebijakan dalam perusahaan, salah satunya dengan mengganti manajemennya (Hartono, 2015). Keputusan untuk mengganti manajemen ini seringkali diikuti dengan perubahan kebijakan dalam perusahaan, termasuk dalam pemilihan auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Hudain dan Cooke (2005) dan Nazri *et al.* (2012) menjelaskan bahwa pergantian manajemen akan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2014) dan Nugroho (2014) tidak menemukan pengaruh pergantian manajemen dengan keputusan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* adalah kondisi keuangan perusahaan. Menurut Nasser *et al.* (2006) kondisi keuangan perusahaan akan berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang sedang mengalami kondisi keuangan yang sulit akan cenderung untuk mengganti auditornya agar tetap mempertahankan kepercayaan dari pemegang saham dan juga untuk mengurangi resiko litigasi (Francis dan Wilson, 1988). Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Chadegani *et al.* (2011) dan Damayanti dan Sudarma (2007) tidak menemukan bukti bahwa kondisi keuangan perusahaan akan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor yang juga dapat mempengaruhi *auditor switching* adalah kompleksitas perusahaan. Kompleksitas perusahaan ini dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki. Nazri *et al.* (2012) menemukan bukti bahwa kompleksitas perusahaan akan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014) dan juga Pradipta (2014) tidak menemukan bukti bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang sama dengan variabel pada penelitian yang dilakukan oleh Nazri *et al.* (2012), yaitu opini audit, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, pergantian manajemen, dan kompleksitas perusahaan. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazri *et al.* (2012) yaitu:

1. Peneliti menambahkan dua variabel yang tidak diteliti oleh Nazri *et al.* (2012) yaitu kondisi keuangan perusahaan dan *audit delay* dimana kedua variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* (Nasser *et al.*, 2006; Mande dan Son, 2011).
2. Periode penelitian yang dilakukan oleh Nazri *et al.* (2012) adalah dari tahun 1990 sampai tahun 2008, periode penelitian dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010 sampai tahun 2014.
3. Sampel dan perusahaan yang diteliti oleh Nazri *et al.* (2012) adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Malaysia, sedangkan dalam penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia mewajibkan adanya pergantian KAP setelah 6 tahun dan pergantian auditor setelah 3 tahun. Apabila *auditor switching* terjadi karena kewajiban maka bukanlah suatu masalah. Namun apabila sebuah perusahaan melakukan pergantian kurang dari 6 tahun maka dapat menimbulkan masalah dan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya hal tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti fenomena terjadinya *auditor switching*, namun faktor yang diteliti berbeda-beda dan juga hasil yang berbeda, sehingga diperlukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor tersebut.

Dari latar belakang dan motivasi yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh antara *audit delay*, opini audit, ukuran klien, kompleksitas perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan komposisi dewan komisaris terhadap *auditor switching*. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
5. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
6. Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?

7. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

6. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
7. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Akuntan Publik
Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan perusahaan.
2. Bagi Akademisi
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *auditor switching*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian dan gambaran penelitian secara garis besar dan selanjutnya disusun menjadi rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Bab ini juga menuraikan dan menggambarkan kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang ingin diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.